



SUMBER BERITA:

Harian Rakyat Bengkulu

KATEGORI BERITA:

POSITIF

NETRAL

NEGATIF

Kejari Sita Dokumen dari Sekretariat DPRD Bengkulu Tengah

BENTENG - Tim Penyidik Kejaksanaan Negeri (Kejari) Bengkulu Tengah saat ini terus melakukan penyelidikan kasus dugaan tindak pidana korupsi penggunaan anggaran di Sekretariat DPRD Bengkulu Tengah. Bahkan berdasarkan informasi yang Harian Rakyat Bengkulu (RB) terima, penyidik Kejari Bengkulu Tengah telah melakukan penyitaan beberapa dokumen dari Sekretariat DPRD Bengkulu Tengah.

Kepala Kejari Bengkulu Tengah, Dr. Firman Halawa, SH, MH melalui Kasi Intel, Yudi Adiansyah, SH, MH, tak menapik jika pihaknya telah melakukan penyitaan beberapa dokumen. Namun berapa banyak dokumen yang disita, pihaknya tak ingin berbicara banyak karena masih dalam tahapan penyelidikan.

"Tidak banyak dan tidak sampai satu box. Kami saat ini belum bisa berbicara banyak karena saat ini masih dalam tahapan penyelidikan. Yang pasti pengusutan terus kita gencarkan," sampainya

Disisi lain, Yudi menegaskan, dalam waktu dekat akan melakukan pemanggilan terhadap beberapa saksi terkait pengusutan kasus ini. Mulai dari pejabat di Sekretariat DPRD hingga anggota DPRD Kabupaten Bengkulu Tengah. Apabila kasus ini sudah naik ke tingkat penyidikan baru bisa disampaikan lebih jelas nantinya.

"Pemanggilan akan segera kita lakukan. Saat ini sudah kita jadwalkan. Tentu semua pihak terkait akan kita panggil untuk dimintai keterangan. Yang pasti saat ini kami sedang mengencarkan pengumpulan bukti-bukti," bebernya

Dalam pengusutan dugaan kasus tindak pidana korupsi di Sekretariat DPRD Bengkulu Tengah ini, ada 3 kegiatan yang sedang dilakukan penyelidikan. 3 kegiatan tersebut terdiri dari perjalanan dinas (Perjadin), terkait pengelolaan aset dan pelaksanaan rehabilitasi gedung DPRD.

Saat ini Kejari Bengkulu Tengah memang sedang mengencarkan pengusutan kasus korupsi di Bengkulu Tengah. Sebab dalam beberapa minggu ini Kejari Bengkulu Tengah telah menetapkan 4 tersangka terkait kasus dugaan tindak pidana korupsi di Kabupaten Bengkulu Tengah.

Pertama tanggal 31 Juli 2025, Kejari Bengkulu Tengah menetapkan EF yang merupakan Koordinator Sekretariat Bawaslu Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2017 sampai 2023.

EF diduga melakukan tindak pidana korupsi penyimpangan belanja perjalanan dinas, belanja sewa gedung hingga biaya pemeliharaan. Saat ini EF sudah ditahan di Lapas Perempuan Bengkulu.

Untuk kasus korupsi di Bawaslu ini bukan tidak mungkin ada tersangka

baru. Sebab Bawaslu masih melakukan penyidikan dan melakukan pengembangan terhadap kasus ini.

Kedua tanggal 5 Agustus 2025, Kejari Bengkulu Tengah menetapkan tersangka SM yang merupakan anggota DPRD Kabupaten Bengkulu Tengah periode 2024-2029.

SM ditetapkan sebagai tersangka diduga melakukan tindak pidana korupsi Dana Desa (DD) dan Anggaran Dana Desa (ADD) Desa Rindu Hati tahun anggaran 2016-2021. Sebab ditahun 2016-2021, SM menjabat sebagai Kepala Desa Rindu Hati.

Kemudian kemarin, 12 Agustus 2025, Kejari menetapkan mantan Bendahara dan Kaur Keuangan Desa Rindu Hati, SS (61) sebagai tersangka. SS ditetapkan sebagai tersangka berdasarkan hasil pengembangan yang pihaknya lakukan dalam kasus tindak pidana korupsi DD dan ADD Desa Rindu Hati.

Selanjutnya Kejari menetapkan dan melakukan penahanan terhadap mantan Sekdes Rindu Hati, He pada tanggal 21 Agustus lalu. He ditetapkan sebagai tersangka berdasarkan hasil pengembangan yang dilakukan Kejari. (jee)